

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Di mana lingkungan atau tempat berlangsungnya proses pendidikan meliputi pendidikan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan di keluarga merupakan pendidikan yang utama, dimana anak-anak akan berkembang kearah kedewasaan dengan wajar. Orang tua mempunyai peranan terhadap hasil belajar anak melalui bimbingan dan arahan orang tua pada kegiatan belajar diluar sekolah (Uminingsih, 2016 dalam Sianturi *et al* 2021).

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 15 Maret 2022, yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri Dafala Kabupaten Belu, Kecamatan Tasifeto Timur khususnya di Desa Dafala bahwa terdapat siswa yang belum siap dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas, dan juga ada beberapa siswa yang masih malas-malasan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, ada juga siswa yang kurang aktif dalam diskusi kelompok. Selain itu juga minat belajar siswa masih dipengaruhi oleh bimbingan belajar dari orang tua. Pengaruh bimbingan belajar dari orang tua yaitu orang tua masih kurang membimbing dengan kasih sayang terhadap anak, dan juga kurangnya pengecekan kembali buku-buku yang dibawah oleh anaknya saat kesekolah, kurangnya keterlibatan orang tua dalam membimbing anak mengerjakan tugas sekolah, selain itu orang tua juga tidak mengingatkan anak untuk belajar, tidak membantu anaknya untuk menghilangkan rasa jenuh yang di hadapi anaknya.

Menurut Wirawan *et al* (2018) bimbingan belajar orang tua adalah proses pemberian bantuan dari orang tua kepada anak yang diberikan sehari-hari dan melekat dengan kebersamaan kehidupannya berupa aspek-aspek kasih sayang, perhatian, penerimaan, tanggung jawab, dan pemberian bantuan/pertolongan untuk memecahkan kesulitan atau hambatan belajar agar agar dapat mencapai hasil belajar seoptimal mungkin sesuai potensi yang dimilikinya. Selanjutnya Mulyaningsih (2016) menyatakan bimbingan belajar orang tua yaitu proses bantuan yang diberikan orang tua kepada anak ketika mendapatkan kesulitan dalam kegiatan belajar. Elvira *et al* (2019) yang menyatakan bimbingan belajar orang tua adalah proses bantuan yang diberikan oleh orangtua dalam belajar kepada anaknya agar dapat menjadi pribadi yang mandiri, pribadi yang mengatasi dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan belajar. Kesimpulannya bimbingan belajar orang tua adalah memberikan bimbingan kepada anak-anaknya dengan kasih sayang dan juga memberikan solusi kepada anak-anaknya untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, selain itu orang tua menyediakan sarana (alat) untuk belajar, dan selalu mengingatkan anak-anak untuk waktunya belajar.

Minat belajar berkaitan dengan kesukaan, perhatian, dan ketertarikan yang agak menetap pada hal tertentu seperti aktivitas belajar. Minat dapat memberi dorongan kepada anak untuk terus belajar. Anak akan tertarik dan memberi perhatian lebih pada bahan belajar yang disukainya. Anak dapat terus belajar untuk mengembangkan minatnya. (Slameto, 2010 dalam Sianturi *et al*, 2021) mengatakan bahwa minat tidak di bawah sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap suatu hal merupakan hasil belajar dan mendukung proses belajar selanjutnya. Minat dapat dikembangkan dengan memperhatikan minat-minat yang telah ada pada anak.

Menurut Pranama *et al* (2014) menyatakan faktor yang mendukung keberhasilan pendidikan anak diantaranya peran orang tua merupakan yang paling dominan. Selain sebagai guru pertama, orang tua juga merupakan teman yang paling dekat untuk berbagi rasa dan mengadukan segala persoalan yang menyangkut kegiatan sekolah. Cara orang tua mendidik dan membimbing anaknya dapat mempengaruhi minat belajar anaknya, orang tua sebagai pembimbing pertama dan utama mampu membimbing kesulitan belajar yang dialami anak. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ **Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa SMP Negeri Dafala Kabupaten Belu Tahun Ajaran 2022/2023**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kurang bimbingan belajar orang tua terhadap kegiatan belajar siswa sehingga minat belajar siswa kurang efektif.
2. Minat belajar siswa yang rendah.
3. Orang tua kurang memberikan bimbingan belajar terhadap minat belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi diatas, maka diperlukan pembatasan masalah agar peneliti lebih fokus dalam menggali dan mengatasi masalah yang ada. Penelitian ini dibatasi pada bimbingan belajar dari orang tua, minat belajar siswa dan pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri Dafala Kabupaten Belu Tahun Ajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap siswa di SMP Negeri Dafala?
2. Seberapa besar pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri Dafala.?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui adakah bimbingan belajar orang tua terhadap minat belajar siswadi SMP Negeri Dafala?
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap minat belajar siswadi SMP Negeri Dafala?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dilaksanakan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Agar hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian bagi usaha-usaha penelitian lanjutan, perbandingan maupun tujuan lain yang relevan. Serta dapat menjadi bahan pertimbangan mengambil kebijakan, khususnya dibidang ilmu pendidikan. untuk lebih meningkatkan peranan orang tua dalam mengembangkan anak didik secara menyeluruh.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi siswa agar lebih patuh terhadap orang tua.

- b. Bagi Guru

Dijadikan intropeksi bahwa dalam meningkatkan minat belajar siswa diperlukan kerjasama dengan orang tua dalam memperhatikan pendidikan dan belajar siswa.

- c. Bagi Sekolah

Memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun program-program sekolah dalam usaha meningkatkan minat belajar siswa agar melibatkan orang tua.

- d. Bagi Peneliti

Peneliti pendidikan sebagai bahan acuan atau bahan diskusi untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan dan perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa.

